

## ABSTRAK

**Chandra Purnama.** WACANA SENI MUSIK PADA FEATURE HARIAN UMUM PIKIRAN RAKYAT (ANALISIS MODEL VAN DJIK PADA RUBRIK KHAZANAH EDISI APRIL – MEI 2015).

Harian Umum Pikiran Rakyat telah menjelaskan peran besarnya sebagai media massa cetak yang selalu memberikan informasi kepada khalayak. Dari sekian banyak media massa yang mempunyai intensitas dalam menyoroti mengenai pemberitaan di dalam dan di luar negeri. Salah satu rubrik yang terdapat pada HU Pikiran Rakyat adalah Khazanah yang isinya mengenai keragaman kesenian, dan penelitian ini meneliti *feature* seni musik yang digunakan oleh harian umum ini.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana *feature* seni musik yang disajikan oleh HU Pikiran Rakyat dengan mengupas dalam level teks, kognisi sosial, dan konteks sosial pada edisi April – Mei 2015. Metode yang digunakan peneliti dalam penelitian ini metode kualitatif. Maka peneliti menggunakan analisis wacana model Teun A. Van Dijk.

Kerangka pemikiran yang melandasi penelitian ini adalah *feature* yang disajikan oleh media massa khususnya cetak yang berada ditengah realitas sosial yang sarat kepentingan, konflik atau fakta kompleks yang beragam. Oleh karena itu, media massa khususnya media cetak berperan untuk membentuk suatu produksi *feature* yang memusatkan perhatian terhadap teks kearah teks itu diproduksi, baik dalam hubungannya dengan individu wartawan maupun masyarakat.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *feature* yang disajikan dalam rubrik khazanah lebih dominan element tematiknya terhadap seni musik. Pada element skematik, penulis selalu memberikan lead yang langsung berkenaan dengan judul berita. Pada element semantik, penulis lebih menggunakan latar. Pada sintaksis, khususnya bentuk kalimat, lebih cenderung berimbang antara penggunaan kalimat aktif dan pasif. Pada element stilistik pemilihan kata lebih banyak menggunakan dari sisi ideologis, sehingga penulis cenderung objektif dalam pengungkapan fakta. Penulis *feature* ini lebih cenderung menggunakan gaya bahasa yang biasa dipakai sehari - hari dalam menyajikan *feature*nya.

Pada level kognisi sosial atau proses produksi teks, psikologi wartawan dalam menulis *feature* seni musik mendapatkan tekanan dari redaktur yang menentukan tema sehingga wartawan tidak bisa mencari sesuai keinginan wartawan. Pada level konteks sosial, wacana seni musik tidak terlalu mengkonstruksi masyarakat karena *feature* seni musik yang di muat berdasarkan acara yang telah terjadi dan sesuai fakta sehingga tidak *feature* seni musik yang terkesan mengkonstruksi masyarakat.